

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MAKNA JILBAB PADA *HJABERS* GORONTALO"
(Studi Fenomenologi Makna Jilbab Pada Komunitas *Hijabers* Di Kota Gorontalo)

Oleh

AGUSTINA A SUGEHA

NIM. 291410039

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Oktober 2014

Waktu : 10:30 s.d 11:00

Penguji

1. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si Nip. 19670606 200003 1 001
2. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M.Si Nip. 19791112 200801 1 003
3. Sumarjo, S.Pd., M.Si Nip. 19760609 2008121 002
4. Zulaicha Laisa, S.Sos., M.Si Nip. 19731214 200312 2 001

Gorontalo, 15 Desember 2014

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Sastro M. Wantu, M.Si
Nip. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

AGUSTINA A SUGEHA. 2014. MAKNA JILBAB PADA *HIJABERS* GORONTALO. SKRIPSI, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Sumarjo dan Pembimbing II Zulaeha Laisa.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui makna jilbab dari perspektif *hijabers* Gorontalo dan identitas *hijabers* dari gaya berhijab yang sudah menjadi gaya hidup tersendiri bagi komunitas ini.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Sepuluh (10) muslimah yang tergabung dalam komunitas *Hijabers* Gorontalo meliputi *committee* atau pengurus dan anggota. Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu suatu pendekatan yang menggali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalaman beserta maknanya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan: (1). Makna jilbab dari anggota *hijabers* antara lain dengan memaknai jilbab dari kesadaran diri mereka, melalui pengalaman yang mereka alami dan menjadikan mereka untuk berpikir, berbuat atau melakukan tindakan dengan berjilbab dan memaknai jilbab bukan hanya sekedar sebagai petunjuk jati diri sebagai wanita Islam, tetapi juga sebagai bentuk dari fashion baru dalam berpenampilan. Bukan hanya sebatas perintah agama, namun juga sebagai simbol wanita muslimah yang *fashionable*. (2). *Hijabers* Gorontalo mempunyai gaya hidup tersendiri, merujuk pada status dimana komunitas HG dilihat sebagai komunitas yang punya gaya tersendiri. Gaya dalam berpakaian ini khususnya menampakkan ciri komunitas yang berbeda dengan komunitas *fashion style* lainnya. Identitas sosial yang dibentuk komunitas HG adalah identitas diri dan identitas komunitas yang bersifat eksklusif. *Image* yang ditampakkan HG sebagai komunitas jilbab kontemporer yang menjadi patron gaya berjilbab di Gorontalo.

Kata Kunci: *Hijabers*, Gaya Hidup, Identitas, Makna